

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain di tubuh. Kesehatan mulut yang dimaksud adalah daerah rongga mulut, termasuk gigi dan struktur serta jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit serta berfungsi secara optimal. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari diantaranya menurunnya kesehatan secara umum, menurunkan tingkat kepercayaan diri, dan mengganggu kehadiran di sekolah atau tempat kerja (Kemenkes RI, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian serius dari tenaga kesehatan, baik dokter gigi maupun perawat gigi. Hal ini terlihat bahwa penyakit gigi dan mulut berada pada peringkat sepuluh besar penyakit terbanyak yang tersebar diberbagai wilayah. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak diderita masyarakat Indonesia adalah masalah gigi rusak/berlubang/sakit sebesar 45,3% dan masalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14%. Penyakit tersebut akibat terbaikannya kebersihan gigi dan mulut (Kemenkes RI, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu khususnya pada anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar merupakan anak mulai dari rentang usia 6-12 tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar dan mulainya sejarah baru dikehidupannya yang kelak akan mengubah sikap dan tingkah lakunya (Ratmini, dkk, 2018).

Pengetahuan adalah hasil dari yang tidak tahu menjadi tahu sebagai dampak dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012). Menurut penelitian Jacky Ch, Palandeng, dan Leman (2015) menegaskan bahwa perilaku kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi salah satunya adalah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Menjaga kesehatan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesehatan sejak dini.

Pengetahuan anak usia sekolah dasar mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut, serta kebersihan gigi dan mulut yang masih kurang terjaga dikarenakan pengetahuan anak tentang menyikat gigi masih kurang serta masih belum mampu membiasakan diri untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar. Menyikat gigi merupakan salah satu cara mudah untuk mencegah dan mengurangi angka masalah kesehatan gigi dan mulut ke depannya (Ningsih, Restuastuti, dan Endriani, 2016).

Menurut Notoatmodjo *dalam* Sariningsih (2012), menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga perlu mendapat perhatian lebih karena anak rentan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut jika tidak dilakukan perawatan akan menimbulkan rasa sakit pada gigi yang berakibat anak malas melakukan kegiatan, anak tidak hadir ke sekolah dan nafsu makan menurun sehingga mengakibatkan gangguan tumbuh kembang pada anak.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas Tahun 2018) menyatakan bahwa proporsi perilaku menyikat gigi di Kabupaten Klungkung sebesar 89,36% yang menyikat gigi setiap hari dan hanya 3,26% yang menyikat gigi dengan waktu yang benar yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Pada anak usia 5-9 tahun sebesar 94,90% yang menyikat gigi setiap hari dan hanya 2,40% menyikat gigi dengan waktu yang benar sedangkan usia 10-14 tahun sebesar 97,58% yang menyikat gigi setiap hari dan hanya 3,68% menyikat gigi dengan waktu yang benar. Data tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan anak usia sekolah dasar di Kabupaten Klungkung tentang waktu yang tepat menyikat gigi.

Perkembangan kognitif anak usia sekolah memiliki karakteristik bahwa pemikiran anak-anak usia sekolah dasar masuk dalam tahapan pemikiran konkret operasional. Ketika anak usia sekolah mendapatkan informasi maka akan timbul adanya kesadaran dalam berperilaku. Dengan adanya kesadaran anak-anak akan berpikir tentang pentingnya dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diantaranya menyikat gigi dengan baik dan benar pada waktu yang tepat yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Desmita, 2014).

Sekolah Dasar Negeri Semarapura Kauh merupakan sekolah berakreditasi A yang terletak di Jalan Waturenggong No 5 Kelurahan Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Semarapura Kauh bahwa sekolah ini belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut oleh pihak puskesmas dan sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian

dibidang kesehatan gigi dan mulut. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian untuk pertama kalinya mengenai gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Semarapura Kauh Kecamatan Klungkung Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Semarapura Kauh Kecamatan Klungkung Tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Semarapura Kauh Kecamatan Klungkung Tahun 2022.

2. Tujuan khusus

a. Menghitung frekuensi siswa SD kelas IV dan V yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, dan kurang di SD Negeri Semarapura Kauh Kecamatan Klungkung Tahun 2022.

- b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD kelas IV dan V di SD Negeri Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung Tahun 2022.
- c. Menghitung frekuensi siswa SD kelas IV dan V yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan di SD Negeri Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung Tahun 2022.
- d. Menghitung rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa SD kelas IV dan V di SD Negeri Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan siswa kelas IV dan V tentang kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi.
2. Sebagai bahan masukan bagi puskesmas untuk melakukan promosi kesehatan secara berkala dan berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa di SD Negeri Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung Tahun 2022.
3. Untuk menambah wawasan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar mengenai gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Semarapura Kauh, Kecamatan Klungkung Tahun 2022.
4. Sebagai bahan masukan penelitian lebih lanjut dibidang kesehatan gigi dan mulut.